

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara besar dengan perkiraan jumlah penduduk mencapai 271 juta jiwa pada tahun 2020 menurut perkiraan Badan Pusat Statistik Indonesia, pada tahun 2013 Indonesia berada diposisi nomor empat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Dengan demikian, jumlah penduduk yang besar dapat menjadi salah satu keuntungan jika ditinjau dari segi pasar yang besar untuk menopang perkembangan industri di dalam negeri dan dapat menjadi kekuatan yang besar jika sumber daya manusia yang ada dikembangkan dengan tepat.

Di sisi lain, dengan jumlah penduduk yang besar menyebabkan Pemerintah Indonesia harus menghadapi berbagai permasalahan sosial yang cukup besar seperti menyediakan sarana pendidikan, lapangan pekerjaan yang besar, dan masalah lainnya. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang harus disediakan pun harus terus ditingkatkan. Masalah utama yang dihadapi dunia ketenagakerjaan adalah tingginya tingkat pengangguran karena jumlah tenaga kerja yang terus bertambah lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja.

Tuntutan zaman yang semakin canggih juga menyebabkan seorang individu harus mampu menciptakan peluang untuk bersaing dalam kesejahteraan hidup yang lebih baik. Tetapi pada kenyataannya saat ini peluang kerja yang tersedia sekarang ini sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Kesempatan kerja bagi tenaga kerja sangat langka dan terbatas. Pekerjaan yang tadinya menggunakan tenaga manusia sekarang ini tidak sedikit yang digantikan menggunakan tenaga mesin dan peralatan modern lainnya karena dianggap lebih efektif dan efisien pada pengerjaannya. Hal tersebut lah yang

menyebabkan makin banyaknya tenaga kerja yang tidak memperoleh lapangan pekerjaan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah diatas,dapat dilakukan melalui peningkatan wirausaha. Kewirausahaan dapat menjadi faktor penentu dalam sebuah perubahan perekonomian di Indonesia. Menurut Hisrich et.al. dalam Slamet et.al (2014, hlm. 5) Kewirausahaan adalah proses mmenciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik maupun sosial, serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Kewirausahaan dapat juga menjadi cara yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Karena dengan berwirausaha dapat memungkinkan untuk seseorang dapat menghasilkan pendapatan tambahan dan mengurangi tenaga kerja yang tidak memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, kewirausahaan dapat menjadi solusi untuk membantu mengurangi pengangguran dan juga dapat meningkatkan perekonomian negara dengan menciptakan lapangan kerja

Kewirausahaan diyakini dapat menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara. Hal tersebut dapat dipahami karena sejumlah kecil wirausahawan dapat menciptakan lapangan pekerjaan kepada yang lainnya sehingga memberikan efek positif bagi perekonomian. Namun saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat kecil yaitu hanya sebesar 1,7% dari jumlah penduduk.

Gambar 1. 1
Perbandingan Jumlah Entrepreneur di Indonesia dengan Negara Lain



Sumber: Kompas.com Tahun 2021

Saat ini wirausahawan di Indonesia belum memenuhi kata ideal. Seperti yang ditunjukkan Gambar 1.1 jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sebesar 1,7%. Sedangkan menurut David McClland, idealnya dalam suatu negara setidaknya 2% penduduknya merupakan wirausahawan. Hal ini terjadi karena rendahnya minat berwirausaha di Indonesia. Rendahnya minat berwirausaha juga terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dimana data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih sangat rendah.

Tabel 1. 1
Pilihan Karir Setelah Lulus Perkuliahan Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas

No	Pilihan Karir	Jumlah orang	Persentase (%)
1.	Bekerja di perusahaan/pemerintah swasta	57	70,4%
2.	Membuka usaha sendiri (berwirausaha)	24	29,6%
Total		81	100%

Sumber: Prapenelitian

Dilihat dari tabel 1.1, diperoleh 81 responden (mahasiswa) hanya 24 orang mahasiswa (29,6%) yang berminat berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas, sedangkan 57 orang lainnya (70,4%) memilih untuk bekerja di perusahaan pemerintah/swasta. Hasil dari pra penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa dapat disebabkan karena kurangnya keberanian mahasiswa untuk menghadapi resiko yang mungkin akan terjadi dalam berwirausaha, misalnya kebingungan dalam menentukan awal mula usaha dan rendahnya tingkat literasi kewirausahaan pada mahasiswa.

Literasi kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa untuk berwirausaha. Literasi, dan minat berwirausaha juga sangat dibutuhkan bagi

mahasiswa yang akan berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha yang kemudian menggunakan peluang usaha untuk menciptakan lapangan kerja baru. Perilaku mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk berwirausaha di masa mendatang.

Kuntowicaksono (2012, hlm. 121) Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya, masyarakat atau konsumennya

Hisrich dalam Nursito & Nugroho (2013, hlm. 76) Literasi kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu, sedangkan Suryana dalam Trisnawati (2014, hlm. 44) menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Salhi dalam Puspitaningsih (2014, hlm. 32) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kewirausahaan seseorang, yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah disapaikan di atas, penulis mengasumsikan bahwa kurangnya minat berwirausaha pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas dipengaruhi oleh tingkat literasi kewirausahaan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat literasi kewirausahaan serta minat berwirausaha yang dituangkan pada judul penelitian “Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka masalah-masalah yang timbul dari identifikasikan sebagai berikut:

1. Semakin sedikitnya lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja sehingga mengakibatkan banyak tenaga kerja yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan.
2. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
3. Mahasiswa belum memiliki pandangan yang optimal mengenai kewirausahaan tanpa menerapkan perilaku berwirausaha.

C. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana literasi kewirausahaan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas?
- 2) Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas?
- 3) Seberapa besar pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana literasi kewirausahaan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas ilmu pengetahuan kewirausahaan, serta dapat dijadikan sebagai alternatif program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas untuk meningkatkan berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang akan meneliti lebih lanjut dengan penelitian sejenis, serta dapat dijadikan bahan masukan bagi forum formal dan informal.
- b. Memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa khususnya di program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas
- c. Memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan literasi kewirausahaan dengan optimal, sehingga dapat memahami pentingnya berwirausaha.

F. Definisi Operasional

Bagian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah judul-judul penelitian “Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, maka penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring, 2021) “Pengaruh ialah daya yang ada timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak,keperayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Literasi

Romdhoni (2013, hlm. 90) menyatakan bahwa “Literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang

dipergunakan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan”.

3. Kewirausahaan

“Kewirausahaan merupakan proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk dan jasa” (Alma,2013. Hlm. 58)

4. Minat Berwirausaha

“Minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan serta ketersediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”(Wulandari,2013 hlm. 18).Sedangkan Dzulfikri & Kusworo (2019, hlm. 24) mengatakan bahwa Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk memulai berwirausaha secara mandiri dengan kerja keras dan disiplin untuk masuk ke dalam dunia bisnis dengan rasa senang menjalankan bisnisnya tanpa ada tekanan atas risiko yang akan dihadapi.

G. Sistematika Skripsi

Pada penulisan skripsi ini, peneliti menuliskan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada penulisan skripsi, penulis memaparkan bab I yang berisikan pemaparan suatu masalah yang akan dikaji yang didalamnya berisikan latar belakang dimana latar belakang ini akan menghasilkan rumusan masalah pada penelitian ini yang nantinya akan menjadi pembahasan dari rumusan masalah sehingga pada pembahasan yang akan dibahas ini penulis dapat mengetahui tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

2. BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini penulis akan memaparkan kajian-kajian teori yang mengungkapkan alur pemikiran peneliti mengenai permasalahan-

permasalahan yang akan dipecahkan dengan didukung teori. Kajian teori dilanjutkan dengan kerangka pemikiran yang berisikan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam menjawab permasalahan dalam penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

4. BAB IV

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan hasil temuan dari pengolahan data dan analisis data serta membahas temuan penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pengolahan data yang ditempuh peneliti diolah sesuai dengan langkah-langkah pada bab metode penelitian.

5. BAB V

Bab ini berisikan mengenai simpulan dan saran. Pada bagian simpulan peneliti memaparkan dan menyajikan penafsiran hasil temuan peneliti dan pada bagian saran berisikan mengenai rekomendasi dari peneliti untuk pembaca ataupun untuk peneliti selanjutnya.